

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2026
Mega Riani Mangiwa
NIM. 152241013

HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK PERKEBUNAN SAWIT PT.AAPA

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang berdampak terhadap peningkatan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah melalui konsumsi tablet tambah darah (Fe) minimal 90 tablet selama kehamilan. Meskipun cakupan distribusi tablet Fe cukup tinggi, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya masih menjadi tantangan. Ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe dapat meningkatkan risiko terjadinya anemia selama kehamilan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Perkebunan Sawit PT. AAPA Kabupaten Berau.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) di Klinik Perkebunan Sawit PT. AAPA tahun 2025 sebanyak 35 orang, dengan teknik purposive sampling. Data kepatuhan konsumsi tablet Fe dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan kejadian anemia ditentukan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat Easy Touch. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebanyak 23 orang (65,7%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan 20 orang (57,1%) mengalami anemia. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,032$ ($<0,05$), yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Simpulan: Terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Perkebunan Sawit PT. AAPA Kabupaten Berau.

Kata Kunci: Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, January 2026
Mega Riani Mangiwa
NIM. 152241013

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE WITH FE TABLET
CONSUMPTION AND ANEMIA INJURY IN PREGNANT WOMEN AT THE
PT. AAPA PALM OIL PLANTATION CLINIC**

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnant women remains a significant public health problem that can increase the risk of maternal and fetal complications. One of the main preventive strategies is the consumption of iron (Fe) tablets for at least 90 tablets during pregnancy. Although the distribution coverage of iron tablets is relatively high, the level of adherence among pregnant women in consuming them remains a challenge. Poor adherence to iron tablet consumption may increase the risk of anemia during pregnancy.

Method: This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all pregnant women who attended antenatal care (ANC) at the PT. AAPA Palm Oil Plantation Clinic in 2025, totaling 35 respondents, selected using purposive sampling. Data on adherence to iron tablet consumption were collected using a structured questionnaire, while anemia status was determined by measuring hemoglobin (Hb) levels using the Easy Touch device. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a significance level of 0.05.

Results: The results showed that out of 35 respondents, 23 women (65.7%) were non-adherent to iron tablet consumption and 20 women (57.1%) experienced anemia. The Chi-Square test revealed a p-value of 0.032 (<0.05), indicating a statistically significant relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia among pregnant women.

Conclusion: There is a relationship between compliance with iron tablet consumption and the incidence of anemia in pregnant women at the PT. AAPA Palm Oil Plantation Clinic.

Keywords: Compliance, Fe Tablets, Anemia, Pregnant Women.